



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam pembuatan video webinar ini seorang *copywriter* memiliki tanggung jawab besar untuk menciptakan naskah audio visual yang sesuai dengan keinginan klien berdasarkan *client* dan *creative brief*, serta mampu merangkul *audience* hingga akhirnya tujuan pembuatan video webinar, yakni meningkatkan minat karyawan terhadap penggunaan webinar terwujud.

Dalam proses pembuatan naskah, penulis mengumpulkan serta mengikuti acuan, seperti format penulisan naskah, *client brief*, *creative brief*, juga acuan video. Selain menggunakan acuan, yang tidak kalah penting adalah penerapan teori, sehingga hasil *copy* atau naskah dibuat dengan benar dan berlandaskan teori yang valid.

Penulis menerapkan konsep humor dalam pembuatan naskah video webinar ini untuk meningkatkan minat karyawan PT. Pertamina terhadap penggunaan webinar. Dijabarkan juga sebelumnya dalam *creative brief* bahwa klien meminta cerita yang bergenre komedi.

Pemilihan konsep humor tersebut merupakan tindakan yang tepat untuk menjawab keresahan klien yang sebelumnya pernah membuat video webinar namun tidak efektif menarik minat pengguna webinar, terbukti dari minat pengguna webinar setelah video tersebut ditayangkan hanya sekitar 10% dari

seluruh karyawan PT. Pertamina, berdasarkan transkrip wawancara *account executive* dengan *manager Knowledge Management Pertamina*.

5.2. Saran

Sebagai seorang *copywriter*, penting sekali untuk memahami *creative brief* sebelum mulai melakukan riset acuan dan teori. Saat pembuatan karya, penulis mengalami kegagalan sehingga naskah pertama harus diubah total, hal tersebut terjadi karena penulis tidak mempelajari *creative brief* terlebih dahulu. Naskah yang dihasilkan pun tidak sesuai dengan keinginan klien. Oleh karena itu, memahami serta mengikuti acuan yang telah dikumpulkan adalah syarat utama dalam pembuatan naskah bagi seorang *copywriter*.

Komunikasi dengan kelompok juga merupakan hal penting agar proyek dapat berjalan dan selesai dengan hasil yang memuaskan. Penting juga untuk diperhatikan format penulisan laporan agar mengikuti ketentuan yang berlaku.

